



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERITAH (LAKIP) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

TAHUN ANGGARAN 2020

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2020**

bdi Balai Diklat Industri
yogyakarta

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2020 adalah tahun di mana Balai Diklat Industri Yogyakarta harus menyesuaikan diri dikarenakan adanya pandemi Covid19. Adanya pandemi Covid19 menyebabkan adanya perubahan kebijakan pada level Kementerian serta perilaku hidup baru yang berdampak pada perubahan pada level satuan kerja. Salah satu perubahan kebijakan tersebut adanya pengurangan anggaran dan output. Meskipun demikian, Balai Diklat Industri Yogyakarta senantiasa melaksanakan kinerja dengan maksimal dengan menyesuaikan kebijakan yang berlaku selama pandemi Covid19.

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2020 telah terealisasi sebesar Rp.22,903,951,745,- dari pagu yang dapat digunakan sebesar Rp. 22.996.316.000,- atau tercapai sebesar 99,60 %.

Pada tahun 2020, terdapat 2 indikator kinerja utama yakni, (a) Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri. Volume kegiatan diklat sektor industri pada tahun 2020 secara output mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi Covid19. Dari target output yang ditetapkan sebanyak 3750 orang, pada tahun 2020 BDI Yogyakarta dapat mencapai 3954 orang atau sebesar 105,44%, (b) Jumlah MoU kerjasama diklat yang ditindaklanjuti dan dievaluasi dengan mitra industri yang ditargetkan sebanyak 8 dokumen, dalam realisasinya dapat tercapai sebanyak 12 Dokumen atau mencapai 150%.

Keberhasilan Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten, kerjasama dengan asosiasi industri, perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

Berbagai catatan baik keberhasilan maupun hambatan seperti yang dikemukakan di atas akan menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang sehingga program maupun *output* yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat. Bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut harus tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta melalui Permen PAN dan RB nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mewajibkan setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta ini merupakan gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2020. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2020 yang sedang berjalan ini.

Yogyakarta, 08 Januari 2021

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Teyi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.

NIP 196412021985022001

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	5
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	5
1.2 Peran Strategis Organisasi	6
1.3 Struktur Organisasi	7
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
2.1 Rencana Strategis Organisasi	9
2.1.1 Visi dan Misi	9
2.1.2 Tujuan Strategis	9
2.1.3 Sasaran Strategis	10
2.1.4 Tujuan 1 (T1) : Terwujudnya SDM industri yang Siap Pakai, ompeten, Berdaya Saing, dan Sesuai dengan Kebutuhan Industri	11
2.1.5 Tujuan 2 (T2) : Terwujudnya Pengembangan Program dan Kerjasama Diklat yang Luas dengan Mitra Industri	11
2.1.6 Tujuan 3 (T3) : Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan dalam Menjalankan Proses Bisnis	12
2.1.7 Program	14
2.2 Rencana Kinerja	14
2.3 Rencana Anggaran	17
2.4 Perjanjian Kinerja	23
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1 Analisis Capaian Kinerja	25
3.1.1 Terwujudnya SDM industri yang kompeten	25
3.1.2 Terwujudnya kerjasama diklat yang dinamis dengan mitra industri dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat	39
3.1.3 Terwujudnya pengembangan program diklat berbasis spesialisasi dan kompetensi	42
3.1.4 Tersedianya layanan dukungan manajemen satuan kerja yang akuntabel dan berorientasi pelayanan prima	47
3.1.5 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	49
3.2 Akuntabilitas Keuangan	57
BAB 4 PENUTUP	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Rekomendasi	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri (Pusdiklat Industri). Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pembina industri;
3. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
4. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
5. penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;
6. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
7. pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
8. evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri; dan pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.

1.2 Peran Strategis Organisasi

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga terbukanya pasar bebas tenaga kerja yang telah berlaku melalui program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi ekselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

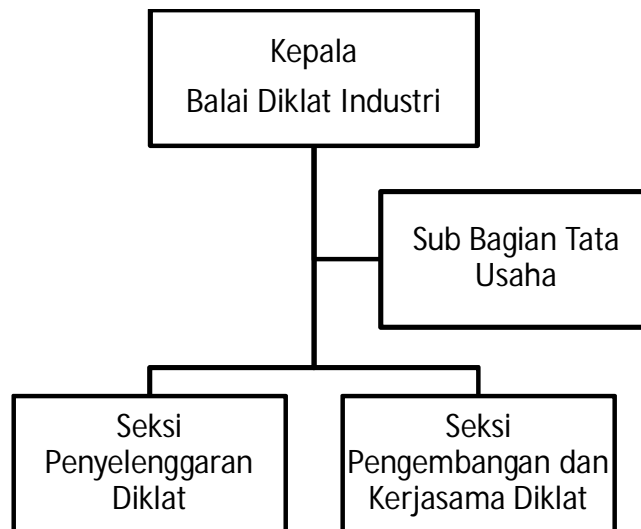
Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri plastik, alas kaki, logam, dan kerajinan. Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP. Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program*

Three in One (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh tiga pejabat eselon IVa dan kelompok penjabat fungsional.

Mulai tahun 2014 struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah reposisi pada tahun 2013. Struktur organisasi yang baru ini telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian/Seksi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri.
2. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
3. Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, *monitoring* pasca pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan *workshop/teaching factory*/inkubator bisnis.
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB 2

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari visi Pusdiklat Industri selaku organisasi yang membawahi Balai Diklat Industri Yogyakarta. Sehubungan dengan program reposisi, Pusdiklat Industri telah mencanangkan visi yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi yang Unggul dan Berdaya Saing pada Tahun 2025”.

Mengingat Balai Diklat Industri merupakan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Pusdiklat Industri dan berdasarkan program reposisi Balai Diklat Industri yang telah ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian di mana Balai Diklat Industri diarahkan untuk menjadi pusat pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi, maka Balai Diklat Industri Yogyakarta telah mencanangkan visi yang akan dicapai pada tahun 2024 yaitu : **“Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan yang Menghasilkan SDM Industri Kompeten”**.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri.
2. Membangun Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga diklat yang memiliki spesialisasi dan kompetensi.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia yang profesional.

2.1.2 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan

dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Terwujudnya SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Terwujudnya pengembangan program dan kerjasama diklat yang luas dengan mitra industri.
3. Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis.

Tabel 2.1 Tujuan dan indikator kinerja tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
T1	Terwujudnya SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri	1. Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri
T2	Terwujudnya pengembangan program dan kerjasama diklat yang luas dengan mitra industri	1. Jumlah mitra industri yang menjalin kerja sama dan pengembangan program serta penempatan alumni
T3	Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis	1. Nilai akuntabilitas kinerja satuan kerja

2.1.3 Sasaran Strategis

Tujuan organisasi kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2024. Selain itu, sasaran juga digunakan untuk mempermudah kegiatan monitoring dan evaluasi dari keberhasilan dan implementasi Renstra 2020-2024.

2.1.4 Tujuan 1 (T1) : Terwujudnya SDM industri yang Siap Pakai, Kompeten, Berdaya Saing, dan Sesuai dengan Kebutuhan Industri

Untuk mewujudkan SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri ditetapkan sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran T1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS1	Terwujudnya tenaga kerja industri yang kompeten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem <i>three in one</i> 2. Jumlah wirausaha baru lulusan inkubator bisnis yang berhasil mengembangkan produk 3. Jumlah ASN lulusan diklat Teknis Industri yang meningkat kompetensinya

2.1.5 Tujuan 2 (T2) : Terwujudnya Pengembangan Program dan Kerjasama Diklat yang Luas dengan Mitra Industri

Tabel 2.3 memperlihatkan sasaran strategis dari tujuan terwujudnya kerjasama program diklat yang luas dengan mitra industri.

Tabel 2.3 Sasaran strategis dan inidikator kinerja sasaran T2

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS2	Terwujudnya kerjasama diklat yang dinamis dengan mitra industri dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah MoU kerjasama diklat yang ditindaklanjuti dan dievaluasi dengan mitra industri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS3	Terwujudnya pengembangan program diklat berbasis spesialisasi dan kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kurikulum dan modul diklat yang dibuat dan atau diperbarui sesuai dengan SKKNI dan kebutuhan industri 2. Nilai kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana berbasis kompetensi

2.1.6 Tujuan 3 (T3) : Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan dalam Menjalankan Proses Bisnis

Untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis ditetapkan beberapa sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 2.4 berikut.

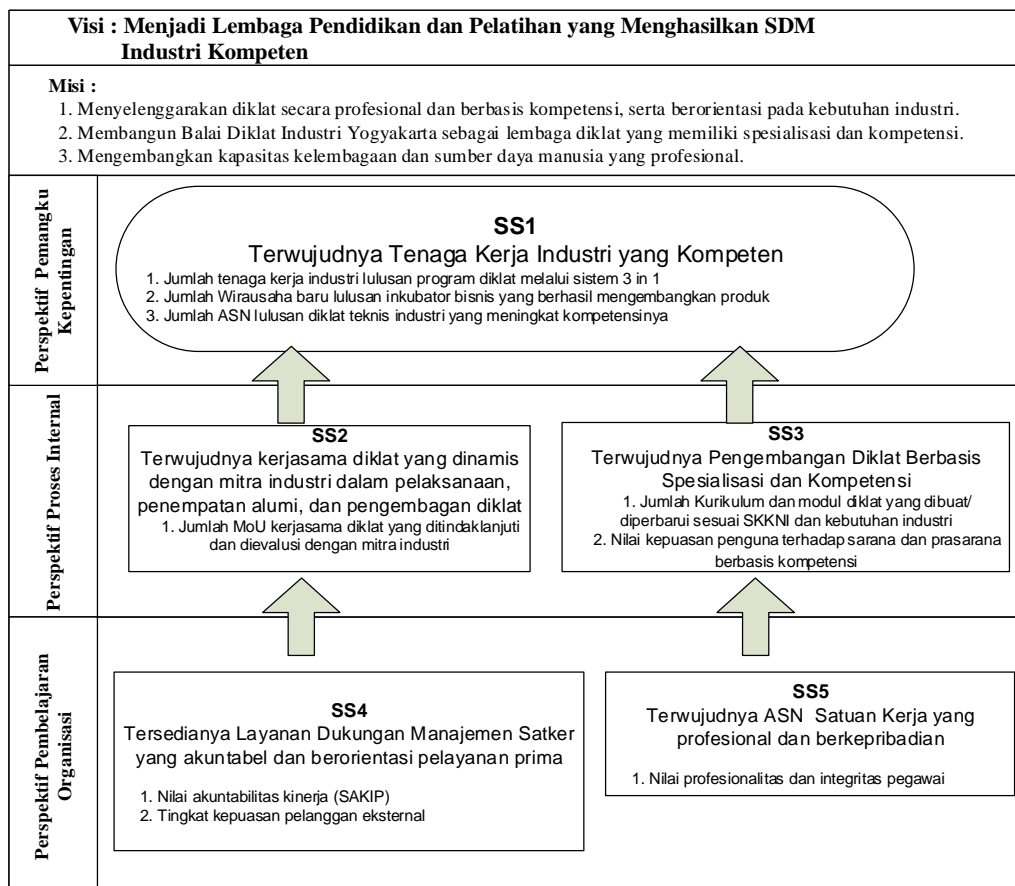
Tabel 2.4 Sasaran strategis dan inidikator kinerja sasaran T3

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS4	Tersedianya layanan dukungan manajemen satuan kerja yang akuntabel dan berorientasi pelayanan prima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai akuntabilitas kinerja atau SAKIP 2. Tingkat kepuasan pelanggan eksternal
SS5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai profesionalitas dan integritas pegawai

Dari semua indikator kinerja sasaran strategis di atas, Balai Diklat Industri Yogyakarta menetapkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** periode 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. **Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem *three in one*,**
2. **Jumlah wirausaha baru lulusan inkubator bisnis yang berhasil mengembangkan produk,**
3. **Jumlah MoU kerjasama diklat yang ditindaklanjuti dan dievaluasi dengan mitra industri.**

Visualisasi sasaran-sasaran strategis dalam kerangka pencapaian visi, misi dan tujuan dapat dilihat melalui peta strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta seperti yang terlihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Peta strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta

2.1.7 Program

Pelaksanaan berbagai strategi tersebut dijabarkan dalam satu program teknis yang masuk dalam rumpun program di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yaitu **Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu “Peningkatan Kualitas SDM Industri”. Program ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Peningkatan kompetensi SDM industri
2. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM aparatur
3. Penguatan dokumen infrastruktur kompetensi
4. Penguatan kelembagaan Balai Diklat Industri
5. Peningkatan kerjasama dengan *stakeholder*
6. *Monitoring* dan evaluasi program/kegiatan
7. Peningkatan sarana dan prasarana

2.2 Rencana Kinerja

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2020 pasca revisi, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2020 sebagai berikut.

1. Terwujudnya Tenaga Kerja Industri yang Kompeten

Indikator kinerja : Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem *three in one*

Target : **3750 orang**.

Kegiatan yang mendukung sasaran ini sebanyak 89 angkatan dengan perincian sebagai berikut.

- A. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit *Shoe Upper* **63 angkatan**
- B. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi *Assembly* Alas Kaki **9 angkatan**
- C. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik :
Pengoperasian Mesin *Looming* **4 angkatan**
- D. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik :
Pengoperasian Mesin *Sewing Jumbo Bag* **10 angkatan**
- E. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik :
Pengoperasian Mesin *Injection Moulding* **2 angkatan**
- F. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi *Finishing Furnitur* **1 angkatan**

2. Terwujudnya kerjasama diklat yang dinamis dengan mitra industri dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat

Indikator kinerja : Jumlah MoU kerjasama diklat yang ditindaklanjuti dan dievaluasi dengan mitra industri

Target : **8 Dokumen.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah kegiatan Monitoring evaluasi dan Penjajakan Kerjasama Diklat 3 in 1.

3. Terwujudnya pengembangan program diklat berbasis spesialisasi dan kompetensi

Indikator kinerja : Jumlah kurikulum dan modul diklat yang sesuai dengan SKKNI dan kebutuhan industri yang dibuat dan atau diperbarui

Target : **2 Dokumen.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah kegiatan Penyusunan Kurikulum dan Modul Diklat 3 in 1.

Indikator kinerja : Nilai kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana berbasis kompetensi

Target : **70 Point.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah kegiatan Monitoring dan evaluasi sarana prasarana.

4. Tersedianya layanan dukungan manajemen satuan kerja yang akuntabel dan berorientasi pelayanan prima

Indikator kinerja : Nilai SAKIP

Target : **70 point**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan anggaran dan akuntabilitas kinerja.

Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan eksternal

Target : **85 Point**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah kegiatan Monitoring dan evaluasi kegiatan.

5. Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

Indikator kinerja : Nilai profesionalitas dan integritas pegawai.

Target : **80 point.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah Upgrading kompetensi pegawai.

2.3 Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta di awal tahun 2020 sebesar Rp. **37.357.484.000,-**. Namun dikarenakan adanya pandemi Covid19, anggaran BDI Yogyakarta mengalami pemotongan dan beberapa kali perubahan. Jadi total DIPA BDI Yogyakarta pada akhir anggaran adalah sebesar Rp. **22.996.316.000,-**. Selama kurun 2020, DIPA mengalami enam kali revisi seperti terlihat pada Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2020

Status	Tanggal DIPA	Pagu Total	Alasan Revisi
Data awal	12 Nov 2019	37.357.484.000	-
Revisi ke-1	13 Feb 2020	37.881.276.000	Revisi Halaman III DIPA
Revisi ke-2	29 April 2020	21.448.431.000	Pemotongan Anggaran
Revisi ke-3	13 Juli 2020	21.448.431.000	Revisi Halaman III DIPA
Revisi ke-4	31 Agt 2020	21.448.431.000	Revisi Halaman III DIPA
Revisi ke-5	08 Sept 2020	22.089.416.000	Penambahan Anggaran
Revisi ke-6	08 Okt 2020	23.151.316.000	Penambahan Anggaran
Revisi ke-7	27 Okt 2020	22.996.316.000	Pemotongan Anggaran
Revisi ke-8	23 Des 2020	22.996.316.000	Pemutakhiran POK

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan dan Anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2020

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
13	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	22.996.316.000
4957	Peningkatan Kualitas Sdm Industri	22.996.316.000
4957.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Penempatan)	15.768.332.000
1	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	15.768.332.000
52	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Alas Kaki	14.043.313.000
AA	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke1 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	215.504.000
AB	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke2 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	217.898.000
AC	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke3 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	214.643.000
AD	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke4 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	215.445.000
AE	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke5 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	193.903.000
AF	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke6 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	200.164.000
AG	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke7 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	211.027.000
AH	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke8 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	212.408.000
AI	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke9 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	214.397.000
AJ	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke10 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	210.090.000
BA	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke11 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	217.792.000
BB	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke12 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	219.910.000
BC	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke13 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	204.645.000
BD	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke14 Di Perusahaan (49 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	218.579.000
BE	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke15 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	217.700.000
BF	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke16 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	194.769.000
BG	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke17 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	210.630.000
BH	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke18 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	210.001.000
BI	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke19 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	216.360.000
BJ	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke20 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	213.230.000

CA	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke21 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	216.082.000
CB	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke22 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	209.408.000
CC	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke23 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	217.265.000
CD	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke24 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	214.150.000
CE	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke25 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	217.393.000
CF	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke26 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	208.000.000
CG	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke27 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	216.466.000
CH	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke28 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	219.485.000
CI	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke29 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	208.830.000
CJ	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke30 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	208.965.000
DA	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke31 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	197.664.000
DB	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke32 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	202.206.000
DC	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke33 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	205.269.000
DD	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke34 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	203.924.000
DE	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke35 Di Bdi Yogyakarta (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	252.945.000
DF	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke36 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	205.520.000
DG	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke37 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	216.429.000
DH	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke38 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	211.989.000
DI	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke39 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	208.526.000
DJ	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke40 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	138.858.000
EA	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke41 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	143.122.000
EB	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke42 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	141.008.000
EC	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke43 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	135.496.000
ED	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke44 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	140.852.000
EE	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke45 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	200.370.000
EF	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke46 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	146.332.000

EG	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke47 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	181.088.000
EH	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke48 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	202.184.000
EI	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke49 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	190.490.000
EJ	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke50 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	206.024.000
FA	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke51 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	199.147.000
FB	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke52 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	157.096.000
FC	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke53 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	200.840.000
FD	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke54 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	204.300.000
FE	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke55 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	194.455.000
FF	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke56 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	199.810.000
FG	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke57 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	214.880.000
FH	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke58 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	214.962.000
FI	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke59 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	199.280.000
FJ	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke60 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	210.583.000
GA	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke61 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	207.092.000
GB	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke62 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	202.436.000
GC	Diklat 3in1 Upper Shoe Angkatan Ke63 Di Perusahaan (50 Orang, 18 Hari Diklat 2 Hari Uji Kompetensi)	211.672.000
NA	Diklat 3in1 Assembly Angkatan Ke1 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	160.550.000
NB	Diklat 3in1 Assembly Angkatan Ke2 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	128.013.000
NC	Diklat 3in1 Assembly Angkatan Ke3 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	161.470.000
ND	Diklat 3in1 Assembly Angkatan Ke4 Di Perusahaan (52 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	168.377.000
NE	Diklat 3in1 Assembly Angkatan Ke5 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	163.244.000
NF	Diklat 3in1 Assembly Angkatan Ke6 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	158.318.000
NG	Diklat 3in1 Assembly Angkatan Ke7 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	156.356.000
NH	Diklat 3in1 Assembly Angkatan Ke8 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	127.279.000
NI	Diklat 3in1 Assembly Angkatan Ke9 Di Perusahaan (50 Orang, 11 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	107.718.000

55	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Plastik	1.511.860.000
AA	Diklat 3in1 Looming Angkatan Ke1 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	82.363.000
AB	Diklat 3in1 Looming Angkatan Ke2 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	88.784.000
AC	Diklat 3in1 Looming Angkatan Ke3 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	96.460.000
AD	Diklat 3in1 Looming Angkatan Ke4 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	96.719.000
DA	Diklat 3in1 Sewing Jumbo Bag Angkatan Ke1 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	93.590.000
DB	Diklat 3in1 Sewing Jumbo Bag Angkatan Ke2 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	110.558.000
DC	Diklat 3in1 Sewing Jumbo Bag Angkatan Ke3 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	105.138.000
DD	Diklat 3in1 Sewing Jumbo Bag Angkatan Ke4 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	117.657.000
DE	Diklat 3in1 Sewing Jumbo Bag Angkatan Ke5 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	89.466.000
DF	Diklat 3in1 Sewing Jumbo Bag Angkatan Ke6 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	88.665.000
DG	Diklat 3in1 Sewing Jumbo Bag Angkatan Ke7 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	94.182.000
DH	Diklat 3in1 Sewing Jumbo Bag Angkatan Ke8 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	88.484.000
DI	Diklat 3in1 Sewing Jumbo Bag Angkatan Ke9 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	88.836.000
DJ	Diklat 3in1 Sewing Jumbo Bag Angkatan Ke10 Di Perusahaan (40 Orang, 10 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	93.199.000
KA	Diklat 3in1 Injection Moulding Angkatan Ke1 Di Bdi Yogyakarta (25 Orang, 14 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	102.581.000
KB	Diklat 3in1 Injection Moulding Angkatan Ke 2 Di Bdi Yogyakarta (19 Orang, 14 Hari 1 Hari Uji Kompetensi)	75.178.000
67	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Furniture	127.353.000
AA	Diklat 3in1 Finishing Furnitur Angkatan Ke1 Di Sentra Industri (40 Orang, 8 Hari Diklat 1 Hari Uji Kompetensi)	127.353.000
99	Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	85.806.000
A	Monitoring Dan Evaluasi Diklat 3 In 1 Bidang Alas Kaki, Plastik, Dan Furniture	85.806.000
4957.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	223.600.000
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	153.150.000
A	Pengadaan Peralatan Meeting Online	63.950.000
B	Pengadaan Digital Control System (dcs)	89.200.000
53	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	70.450.000
A	Pengadaan Furniture Kantor	52.800.000
B	Pengadaan Wastafel Otomatis	13.400.000
C	Pengadaan Fasilitas Asrama	4.250.000
4957.97	Layanan Dukungan Manajemen Satker	590.000.000

51	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	11.840.000
A	Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	11.840.000
53	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	28.560.000
A	Pengelolaan Smm Iso 9001:2015	26.400.000
B	Penyusunan Laporan Keuangan Dan Bmn	2.160.000
54	Pengelolaan Kepegawaian	64.300.000
A	Upgrading Kompetensi Sdm Bdi Yogyakarta	64.300.000
55	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan	485.300.000
A	Penyusunan Skema Dan Materi Uji Kompetensi	34.590.000
B	Fgd Review Dan Penyusunan Modul Kurikulum Diklat 3 In 1 Bidang Alas Kaki Dan Plastik	288.300.000
C	Bimbingan Teknis Aparatur Industri	25.675.000
D	Penyelenggaraan Ketatausahaan	50.885.000
E	Temu Industri	17.500.000
F	Penyusunan Petunjuk Teknis Diklat 3 In 1	68.350.000
4957.994	Layanan Perkantoran	6.414.384.000
1	Tanpa Suboutput	6.414.384.000
1	Gaji Dan Tunjangan	4.115.900.000
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	4.115.900.000
2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	2.298.484.000
A	Perawatan Gedung	711.730.000
B	Perbaikan Peralatan Kantor	36.000.000
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 246	64.000.000
D	Perawatan Sarana Gedung	48.930.000
E	Jasa Petugas Kebersihankeamanansopirpelayanan Publik	652.602.000
F	Langganan Daya Dan Jasa	164.880.000
G	Pengadaan Pakaian Satpampetugas Kebersihansopir	11.520.000
H	Jasa Koneksi Internet	87.200.000
I	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	382.272.000
J	Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja	139.350.000
TOTAL		22.996.316.000

2.4 Perjanjian Kinerja

 **Kementerian Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
Jalan Gedongkuning 140, Yogyakarta 55171 Website: bdiyogyakarta.kemenperin.go.id
Telp. (0274) 373912, Fax. (0274) 376048, email: bdiyogyakarta@kemenperin.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.**
Jabatan : Kepala BDI Yogyakarta
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Drs. Dadi Marhadi, MM**
Jabatan : Kepala Pusdiklat Industri, BPSDMI Kementerian Perindustrian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 13 Mei 2020

Pihak Kedua
Kepala Pusdiklat Industri

Pihak Pertama
Kepala BDI Yogyakarta


Drs. Dadi Marhadi, MM


Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.







**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
Peningkatan Kualitas SDM Industri			
<i>Perspektif Pemangku Kepentingan</i>			
1	Terwujudnya Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	1. Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem <i>three in one</i>	3.750 orang
		1. Jumlah MoU kerjasama diklat yang ditindaklanjuti dan dievaluasi dengan mitra industri	8 Dokumen

Kepala Pusdiklat Industri


Drs. Dadi Marshadi, MM

Yogyakarta, 13 Mei 2020

Kepala BDI Yogyakarta


Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

3.1 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja dan rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2020, terdapat lima sasaran strategis yang diterjemahkan dalam lima sasaran strategis yaitu sebagai berikut.

1. Terwujudnya SDM industri yang kompeten (SS1)
2. Terwujudnya kerjasama diklat yang dinamis dengan mitra industri dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SS2)
3. Terwujudnya pengembangan program diklat berbasis spesialisasi dan kompetensi (SS3)
4. Tersedianya layanan dukungan manajemen satuan kerja yang akuntabel dan berorientasi pelayanan prima (SS4)
5. Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)

3.1.1 Terwujudnya SDM industri yang kompeten

3.1.1.1. Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri

Target : **3750 orang.**

Realisasi: **3954 orang.**

Program reposisi Balai Diklat Industri Yogyakarta menempatkan diklat sektor industri plastik dan alas kaki sebagai prioritas kegiatan. Mulai tahun 2018 Balai Diklat Industri Yogyakarta menambah satu sektor industri yaitu furniture. Skema *three in one* yang diterapkan Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerjasama dengan perusahaan untuk mencari calon peserta diklat.
2. Calon peserta itu diseleksi kemudian yang lulus seleksi dididik dan dilatih melalui diklat sesuai dengan kurikulum.
3. Diklat sebagian dilaksanakan di Balai Diklat Industri Yogyakarta, sedangkan sisanya dilaksanakan di perusahaan.
4. Uji kompetensi dilakukan setelah peserta menyelesaikan program pelatihan. Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerja sama dengan mitra perusahaan dalam penggunaan Tempat Uji Kompetensi (TUK).
5. Dalam hal diklat dilaksanakan di perusahaan, TUK yang digunakan adalah TUK sewaktu yang berada di perusahaan tempat diklat berlangsung. Sebaliknya, diklat yang dilaksanakan Balai Diklat Industri Yogyakarta menggunakan TUK sendiri.
6. Perusahaan langsung menyerap lulusan diklat.

A. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik

Tabel 3.1 memperlihatkan pelaksanaan diklat 3-in-1 bagi operator mesin plastik yang dilaksanakan pada tahun 2020. Terdapat tiga jenis diklat pengoperasian mesin yang telah dilakukan yaitu mesin *sewing jumbo bag* dan *injection moulding*.

Tabel 3.1 Pelaksanaan diklat 3-in-1 operator mesin plastik pada BDI Yogyakarta tahun 2020

NO	JENIS PELATIHAN	ANGKATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH ORANG	LOKASI PENYELENGGARAAN
A	SEKTOR INDUSTRI PLASTIK				
A1	LOOMING				
1	Pengoperasian Mesin Looming	Angkatan I	14-27 Jan	30	PT Gunawan Fajar, Nganjuk
2	Pengoperasian Mesin Looming	Angkatan II	20 Jan-1 Feb	34	PT Poliplus Indah Sejahtera, Semarang
3	Pengoperasian Mesin Looming	Angkatan III	17-28 Feb	39	PT Poliplus Indah Sejahtera (Group), Semarang
4	Pengoperasian Mesin Looming	Angkatan IV	24 Feb-6 Mar	38	PT Gunawan Fajar, Nganjuk
	JUMLAH			141	
A2	JAHIT KARUNG JUMBO				
1	Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo	Angkatan I	23 Jan-5 Feb	35	PT Kerta Rajasa Raya, Nganjuk
2	Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo	Angkatan II	11-21 Feb	41	PT Kerta Rajasa Raya, Mojokerto
3	Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo	Angkatan III	19 Feb-2 Mar	42	PT Kerta Rajasa Raya, Nganjuk
4	Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo	Angkatan IV	4-16 Mar	46	PT Kerta Rajasa Raya, Nganjuk
5	Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo	Angkatan V	13-25 Jul	40	PT Kerta Rajasa Raya, Nganjuk
6	Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo	Angkatan VI	22 Jul-4 Agt	39	PT Kerta Rajasa Raya, Nganjuk
7	Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo	Angkatan VII	6-19 Agt	39	PT Kerta Rajasa Raya, Nganjuk
8	Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo	Angkatan VIII	24 Agt-4 Sep	39	PT Kerta Rajasa Raya, Nganjuk
9	Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo	Angkatan IX	9-21 Sep	40	PT Kerta Rajasa Raya, Nganjuk
10	Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo	Angkatan X	28 Sep-9 Okt	40	PT Kerta Rajasa Raya, Nganjuk
	JUMLAH			401	
A3	INJECTION MOULDING				

1	Pengoperasian Mesin Injection Moulding	Angkatan I	3-17 Mar	24	BDI Yogyakarta
2	Pengoperasian Mesin Injection Moulding	Angkatan II	2-16 Nov	19	BDI Yogyakarta
	JUMLAH			43	
	JUMLAH A			585	

B. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Bidang Alas Kaki

Balai Diklat Industri Yogyakarta telah bekerja sama dengan Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) dan IKATEK dalam mengadakan kegiatan diklat yang terkait dengan alas kaki. Setelah diklat selesai, peserta langsung diujikan kompetensinya melalui LSP P3 Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik, maupun LSP terkait lainnya. Tabel 3.2 memperlihatkan pelaksanaan diklat sektor alas kaki.

Tabel 3.2 Pelaksanaan diklat 3in1 sektor alas kaki pada BDI Yogyakarta tahun 2020

NO	JENIS PELATIHAN	ANGKATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH ORANG	LOKASI PENYELENGGARAAN
B	SEKTOR INDUSTRI ALAS KAKI				
B1	ASSEMBLING				
1	Assembling Alas Kaki	Angkatan I	7-20 Jan	48	PT Gradial Perdana Perkasa, Lamongan
2	Assembling Alas Kaki	Angkatan II	16-30 Jan	37	PT Foximas Mandiri, Bandung
3	Assembling Alas Kaki	Angkatan III	22 Jan-5 Feb	49	PT Bintang Indokarya Gemilang, Brebes
4	Assembling Alas Kaki	Angkatan IV	30 Jan-12 Feb	51	PT SS Utama, Surabaya
5	Assembling Alas Kaki	Angkatan V	5-18 Feb	49	PT Bintang Indokarya Gemilang, Brebes
6	Assembling Alas Kaki	Angkatan VI	24 Feb-7 Mar	50	PT SS Utama, Surabaya
7	Assembling Alas Kaki	Angkatan VII	25 Feb-9 Mar	47	PT Gradial Perdana Perkasa, Lamongan
8	Assembling Alas Kaki	Angkatan VIII	14-27 Okt	38	PT Prestasi Ide Jaya, Mojokerto
9	Assembling Alas Kaki	Angkatan IX	18 Nov-1 Des	35	PT SS Utama, Surabaya
	JUMLAH			404	

B2	UPPER				
1	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan I	7-29 Jan	50	PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk, Bandung
2	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan II	7-29 Jan	49	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
3	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan III	8-30 Jan	50	PT Bintang Indokarya Gemilang, Brebes
4	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan IV	9-31 Jan	50	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
5	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan V	10 Jan-1 Feb	42	PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk, Bandung
6	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan VI	14 Jan-6 Feb	44	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
7	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan VII	16 Jan-8 Feb	49	PT Osaga Mas Utama, Brebes
8	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan VIII	16 Jan-8 Feb	50	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
9	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan IX	20 Jan-12 Feb	49	PT Karyamitra Budisentosa, Ngawi
10	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan X	21 Jan-13 Feb	48	PT Berkah Lancar Abaditama, Mojokerto
11	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XI	23 Jan-15 Feb	48	CV Mandiri Jaya Abadi, Mojokerto
12	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XII	29 Jan-20 Feb	50	PT Gradiat Perdana Perkasa, Lamongan
13	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XIII	29 Jan-20 Feb	47	PT Karya Mekar (Group), Jombang
14	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XIV	29 Jan-20 Feb	50	PT Pei Hai International Wiratama Indonesia, Jombang
15	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XV	30 Jan-21 Feb	49	PT Pei Hai International Wiratama Indonesia, Jombang
16	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XVI	4-26 Feb	42	PT Asgindo Nusantara Berkah, Jombang
17	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XVII	4-26 Feb	48	PT Global Way Indonesia, Madiun
18	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XVIII	4-26 Feb	48	PT Shoetown Ligung Indonesia, Majalengka
19	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XIX	6-28 Feb	48	PT Global Way Indonesia, Madiun
20	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XX	6-28 Feb	50	PT Shoetown Ligung Indonesia, Majalengka
21	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXI	11 Feb-4 Mar	50	PT Shoetown Ligung Indonesia, Majalengka
22	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXII	12 Feb-5 Mar	47	PT Bintang Indokarya Gemilang, Brebes
23	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXIII	13 Feb-6 Mar	49	KUB Kurnia Effendi, Jombang
24	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXIV	13 Feb-6 Mar	51	PT Shoetown Ligung Indonesia, Majalengka

25	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXV	18 Feb-11 Mar	49	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
26	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXVI	18 Feb-11 Mar	45	Komite Pengusaha Alas Kaki, Mojokerto
27	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXVII	20 Feb-13 Mar	49	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
28	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXVIII	24 Feb-17 Mar	50	PT Wangta Agung, Surabaya
29	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXIX	25 Feb-18 Mar	47	PT Bali Mukti Shoes Factory, Bandung
30	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXX	3-26 Mar	50	PT Shoetown Ligung Indonesia, Majalengka
31	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXXI	3-26 Mar	46	PT Global Way Indonesia, Madiun
32	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXXII	4-27 Mar	47	PT Bintang Indokarya Gemilang, Brebes
33	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXXIII	5-28 Mar	48	PT Shoetown Ligung Indonesia, Majalengka
34	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXXIV	5-28 Mar	48	PT Global Way Indonesia, Madiun
35	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXXV	10 Mar-1 Apr	34	BDI Yogyakarta
36	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXXVI	10 Mar-2 Apr	49	PT Shoetown Ligung Indonesia, Majalengka
37	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXXVII	11 Mar-3 Apr	50	PT SS Utama, Surabaya
38	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXXVIII	12 Mar-9 Apr	48	PT Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan
39	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XXXIX	12 Mar-4 Apr	50	PT Shoetown Ligung Indonesia, Majalengka
40	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XL	8-30 Jul	34	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
41	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XLI	13 Jul-5 Agt	35	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
42	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XLII	13 Jul-5 Agt	35	PT Osaga Mas Utama, Brebes
43	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XLIII	27 Jul-21 Agt	33	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
44	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XLIV	29 Jul-22 Agt	34	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
45	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XLV	6-31 Agt	47	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
46	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XLVI	13 Agt-5 Sep	35	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
47	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XLVII	24 Agt-15 Sep	42	PT Mitra Mas Mulia, Brebes
48	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XLVIII	24 Agt-15 Sep	50	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
49	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan XLIX	7-29 Sep	46	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
50	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan L	9 Sep-1 Okt	47	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
51	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LI	14 Sep-6 Okt	49	PT SS Utama, Surabaya

52	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LII	1-23 Okt	34	PT Nokha Internasional Grup, Bandung
53	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LIII	8 Okt-2 Nov	48	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
54	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LIV	12 Okt-4 Nov	50	UD Gemilang Surya Abadi, Sleman
55	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LV	19 Okt-10 Nov	45	PT Tah Sung Hung, Brebes
56	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LVI	21 Okt-12 Nov	48	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
57	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LVII	22 Okt-16 Nov	48	PT SS Utama, Surabaya
58	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LVIII	26 Okt-17 Nov	52	PT Tah Sung Hung, Brebes
59	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LIX	26 Okt-18 Nov	47	PT Sumber Masanda Jaya, Brebes
60	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LX	26 Okt-18 Nov	50	PT Wangta Agung, Surabaya
61	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LXI	2-24 Nov	50	PT Osaga Mas Utama, Brebes
62	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LXII	4-26 Nov	48	PT Golden Step Indonesia, Sidoarjo
63	Jahit Upper Alas Kaki	Angkatan LXIII	5-27 Nov	51	PT Tah Sung Hung, Brebes
	JUMLAH			2926	
	JUMLAH B			3330	

C. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Finishing Furnitur

Tabel 3.3 memperlihatkan pelaksanaan diklat 3-in-1 bagi operator mesin furnitur yang dilaksanakan pada tahun 2020 yang semuanya fokus pada diklat *finishing* furnitur. Pelatihan dilakukan di perusahaan. Tenaga pengajar disediakan oleh Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO). Peserta pada akhir pelatihan diujikompetensikan melalui LSP Furnitur dan Kayu Olahan (FURNIKO).

Tabel 3.3 Pelaksanaan diklat 3-in-1 bagi tenaga kerja industri furnitur

NO	JENIS PELATIHAN	ANGKATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH ORANG	LOKASI PENYELENGGARAAN
C	SEKTOR INDUSTRI FURNITUR				
C1	FINISHING FURNITUR				
1	Finishing Furnitur	Angkatan I	10-18 Mar	39	CV Yani, Jombang
	JUMLAH C			39	

Tabel 3.4 memperlihatkan realisasi *output* penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja industri pada tahun 2020. Dari target 3750 peserta diklat, pencapaiannya adalah 3954 peserta diklat atau 105,44 %. Sejak dimulainya program reposisi pada tahun 2013, terjadi peningkatan jumlah peserta diklat terutama diklat di sektor industri plastik, alas kaki, dan kerajinan furniture.

Tabel 3.4 Realisasi *output* tenaga kerja industri

No	Nama Kegiatan	Sektor	Jumlah Angkt	Jumlah Peserta
1	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Looming	Plastik	4	141
2	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Sewing Karung Jumbo	Plastik	10	401
3	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Injection Moulding	Plastik	2	43
4	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit Upper Alas Kaki	Alas Kaki	63	2926
5	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin <i>Assembly</i>	Alas Kaki	9	404
6	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Bidang Finishing Furnitur	Furnitur	1	39
Total Realisasi			89	3954
Target				3750
Persentase Realisasi				105,4 %

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka pencapaian tahun 2020 mengalami peningkatan. Tahun 2019 pencapaian target output diklat 3in1 mencapai 101,29%, sedangkan pada tahun 2020 pencapaian target meningkat menjadi 105,4%. Dapat disimpulkan pada tahun 2020 output diklat 3in1 mengalami peningkatan sebesar 4,11%. Hal ini mengindikasikan kinerja BDI Yogyakarta semakin meningkat. Diharapkan pada tahun mendatang, kinerja BDI bisa semakin baik lagi.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Output Diklat 3 in 1

	2019			2020		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem <i>three in one</i>	7300	7394	101,29%	3750	3954	105,4%

PESERTA UJI KOMPETENSI TAHUN 2020

Pada tahun 2020 seluruh peserta diklat 3 in 1 yakni sebanyak 3954 orang telah mengikuti uji kompetensi. Sebanyak 3875 orang atau sebesar **98,0%** dinyatakan kompeten dan berhak mendapatkan sertikat kompetensi. Sedangkan sebanyak 79 orang dinyatakan belum kompeten, sehingga bisa mengulang uji kompetensi di kesempatan lain. Hasil uji kompetensi disajikan lebih lanjut pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Jumlah Peserta Uji Kompetensi Tahun 2020

No	Nama Kegiatan	Jumlah peserta Ujikom	Jumlah Kompeten	Jumlah Belum Kompeten	Prosentase Kelulusan
1	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Looming	141	141	0	100%
2	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Sewing Karung Jumbo	401	390	11	97,26%
3	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Injection Moulding	43	42	1	97,67%
4	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit Upper Alas Kaki	2926	2861	65	97,78%
5	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin <i>Assembly</i>	404	402	2	99,50%
6	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Bidang Finishing Furnitur	39	39	0	100%
Total		3954	3875	79	

Jika dibandingkan dengan tahun 2019, prosentase kelulusan uji kompetensi tahun 2020 mengalami kenaikan. Pada tahun 2019, dilakukan uji kompetensi terhadap 7005 orang, dan yang dinyatakan kompeten sebanyak 6864 orang atau sebesar **97,9%**.

PENEMPATAN PESERTA DIKLAT 3 IN 1 TAHUN 2020

Peserta diklat BDI Yogyakarta yang mengikuti diklat 3 in 1 tahun 2020 sebanyak 3954 orang. Selain sudah mengikuti diklat dan uji kompetensi, peserta tersebut juga ditempatkan di pabrik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Pada tahun 2020, penempatan dilakukan pada 33 perusahaan. Adapun daftar penempatan peserta diklat 3 in 1 tahun 2020 tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7 Penempatan Peserta Diklat 3 in 1 Tahun 2020

No	Kompetensi	Penempatan	Jumlah
1	Alas Kaki	BALI MUKTI SHOES FACTORY, PT (Kantor Pusat)	47
2	Alas Kaki	BERKAT GANDA SENTOSA, PT (Kantor Pusat)	48
3	Alas Kaki	BINTANG INDOKARYA GEMILANG, PT (Kantor Pusat)	242
4	Alas Kaki	CV. Mandiri Jaya Abadi (Kantor Pusat)	48
5	Alas Kaki	ECCO INDONESIA, PT (Kantor Pusat)	25
6	Alas Kaki	FOXIMAS MANDIRI, PT (Kantor Pusat)	37
7	Alas Kaki	GLOBAL WAY INDONESIA, PT Cabang Kab. Madiun	190
8	Alas Kaki	GRADIAL PERDANA PERKASA, PT Cabang Kab. Lamongan	145
9	Alas Kaki	KARYA MEKAR DEWATAMALI, PT (Kantor Pusat)	47
10	Alas Kaki	KARYA MITRA BUDI SENTOSA, PT Cabang Kab. Ngawi	49
11	Alas Kaki	Komite Pengusaha Alas Kaki (Kantor Pusat)	45
12	Alas Kaki	KUB Kurnia Afandi (Kantor Pusat)	49
13	Alas Kaki	OSAGA MAS UTAMA, PT Cabang Kab. Brebes	134
14	Alas Kaki	PEI HAI INTERNATIONAL WIRATAMA INDO, P (Kantor Pusat)	99
15	Alas Kaki	PRESTASI IDE JAYA, PT (Kantor Pusat)	38
16	Alas Kaki	PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTUR, TBK, PT (Kantor Pusat)	92
17	Alas Kaki	PT. Asgindo Nusantara Berkah (Kantor Pusat)	42
18	Alas Kaki	PT. Berkah Lancar Abaditama (Kantor Pusat)	48
19	Alas Kaki	PT. Golden Step Indonesia (Kantor Pusat)	48
20	Alas Kaki	PT. Mitra Mas Mulia (Kantor Pusat)	42

21	Alas Kaki	PT. Nokha International Group (Kantor Pusat)	34
22	Alas Kaki	PT. Tah Sung Hung (Kantor Pusat)	148
23	Alas Kaki	SHOETOWN LIGUNG INDONESIA, PT (Kantor Pusat)	396
24	Alas Kaki	SS UTAMA, PT (Kantor Pusat)	283
25	Alas Kaki	SUMBER MASANDA JAYA, PT Cabang Kab. Brebes	795
26	Alas Kaki	UD. Gemilang Surya Abadi (Kantor Pusat)	50
27	Alas Kaki	WANGTA AGUNG, PT (Kantor Pusat)	109
28	Furnitur	CV. Yani Indah Jaya (Kantor Pusat)	39
29	Plastik	LPK Iroha (Penempatan Jepang)	43
30	Plastik	KERTA RAJASA RAYA, PT (Kantor Pusat)	41
31	Plastik	KERTA RAJASA RAYA, PT Cabang Kab. Nganjuk	360
32	Plastik	POLIPLAS INDAH SEJAHTERA, PT (Kantor Pusat)	73
33	Plastik	PT Gunawan Fajar (Kantor Pusat)	68
Total			3954

PESERTA DISABILITAS TAHUN 2020

Peserta diklat tahun 2020 sebanyak 34 peserta diklat disabilitas yang dilaksanakan di BDI Yogyakarta. Peserta diklat seluruhnya tunarungu dan ditempatkan di PT Wangta Agung sebanyak 8 orang dan 26 orang di PT Ecco Indonesia.

*Tabel 3.8 Daftar Nama Peserta Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi
Bagi Penyandang Disabilitas Tahun 2020*

NO	NAMA	JENIS DIFABEL	PENEMPATAN
1	Agra Dwi Putra	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
2	Akhmat Rangga	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
3	Andika Satriyo Sembodo	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
4	Dadang Wilangkori	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
5	Dendik Sutiawan	Tunarungu	PT. Wangta Agung
6	Dhimas Radya Yudhistira	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
7	Dwi Nofa Sheila	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
8	Dwi Sigit Prasetyo	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
9	Fa'idah Nur Halimah	Tunarungu	PT. Wangta Agung
10	Feri Anggriawan	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia

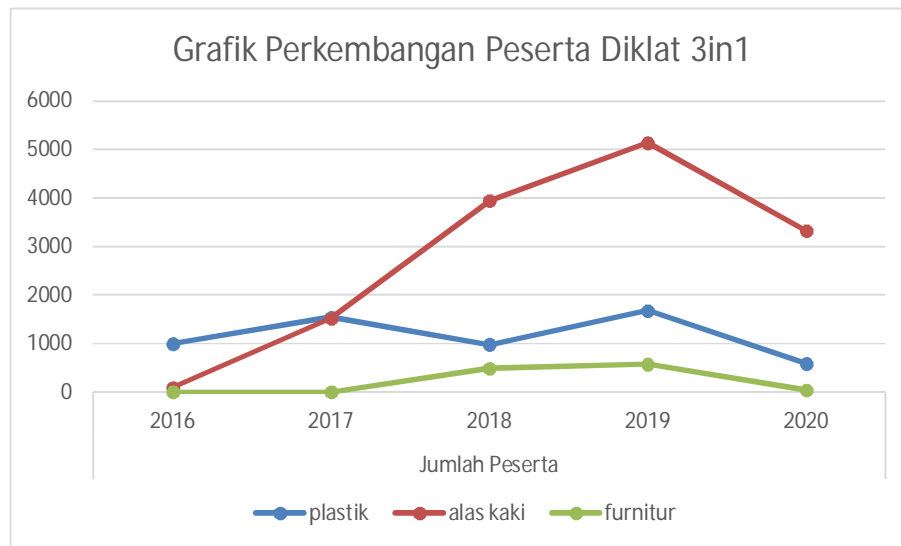
11	Hanavy Ardin Putra Prasetya	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
12	Helvina Sangadah	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
13	Henry Agus Tri Wijiatno	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
14	Inda Fitri Ningtiyas	Tunarungu	PT. Wangta Agung
15	Intan Sugandini	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
16	Khoirul Rozikin	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
17	Khoirun Nisa Nur Agustin	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
18	Komang Wiguna	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
19	Mei Purwanti	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
20	Moch Maftukhin	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
21	Mohammad Efendi	Tunarungu	PT. Wangta Agung
22	Nanang Permadi	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
23	Nina Amallina	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
24	Nur Romha Maulida	Tunarungu	PT. Wangta Agung
25	Okta Sandi Kurnia	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
26	Puji Eka Pranata	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
27	Ragil Anjar Ismanto	Tunarungu	PT. Wangta Agung
28	Reni Dwi Jayanti	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
29	Rifqi Abdillah	Tunarungu	PT. Wangta Agung
30	Rochmatul Ulufi	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
31	Siti Al Aminatun	Tunarungu	PT. Wangta Agung
32	Thoriq Aziz Susanto	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
33	Wahib Hasim Priatmojo	Tunarungu	PT. Ecco Indonesia
34	Yuliana	Tunarungu	PT. Wangta Agung

Lebih jauh lagi seperti terlihat pada Tabel 3.5, perkembangan peserta diklat tenaga kerja industri dari tahun 2016 s.d. 2019 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Khusus pada tahun 2020, jumlah peserta diklat mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya pandemi Covid19 yang menyebabkan adanya perubahan alokasi anggaran.

Tabel 3.9 Perkembangan peserta diklat SDM industri dari tahun 2014 s.d. 2020

Jenis Diklat	Jumlah Peserta				
	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Diklat Three in one</i> plastik	998	1539	975	1681	585
<i>Diklat Three in one</i> alas kaki	91	1515	3942	5136	3330
<i>Diklat Three in one</i> furnitur	-	-	486	577	39
Total	1089	3054	5403	7394	3954

Tahun 2020 merupakan tahun yang banyak membawa perubahan pada BDI Yogyakarta. Secara beban kerja, target output mengalami penurunan. Namun dalam penyelenggaraan diklat banyak standar operasional baru yang mengacu pada pelaksanaan kegiatan masa pandemi Covid19. Untuk itu banyak penyesuaian yang dilakukan BDI Yogyakarta agar pelaksanaan diklat dapat berjalan aman dan lancar.



Gambar 3.1 Grafik perkembangan peserta diklat SDM industri 2016 s.d. 2020

3.1.2 Terwujudnya kerjasama diklat yang dinamis dengan mitra industri dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat

Indikator kinerja : Jumlah MoU kerjasama diklat yang ditindaklanjuti dan dievaluasi dengan mitra industri

Target : **8 Dokumen**

Realisasi : **12 Dokumen**

Selama tahun 2020 telah ditandatangani MoU kerjasama dengan industri sebanyak 12 dokumen. Kerjasama ini meliputi pelaksanaan diklat 3 in1 dan pengembangan diklat. Pada akhir tahun dilaksanakan evaluasi terhadap MoU yang telah ditandatangani ini dengan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi. Daftar MoU yang ditandatangani selama tahun 2020 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.10 Jumlah Kerjasama (MoU) BDI Yogyakarta Tahun 2020

2020			
No.	Judul	Substansi	Jangka Waktu
1.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan PT. Foximas Mandiri, Bandung Nomor 147 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2024.
2.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan PT. Global Way Indonesia, Madiun Nomor 198 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 04 Februari 2024.

3.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan PT. Asgindo Nusantara Berkah, Jombang Nomor 202.1 /BPSDMI/BDI Yogyakarta/II/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 04 Februari 2024.
4.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan PT. Shoetown Ligung Indonesia, Majalengka Nomor 218 /BPSDMI/BDI Yogyakarta/II/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 06 Februari 2024.
5.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan KUB Kurnia Afandi, Jombang Nomor 263 /BPSDMI/BDI Yogyakarta/II/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 12 Februari 2024.
6.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan PT. Bali Mukti Shoe Factory, Bandung Nomor 370 /BPSDMI/BDI Yogyakarta/II/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 25 Februari 2024.
7.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan CV. Yani Indah Jaya, Jombang Nomor 475 /BPSDMI/BDI Yogyakarta/III/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Furniture.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Furniture.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 10 Maret 2024.
8.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan PT. Mitra Mas Mulia, Brebes Nomor 686.1 /BPSDMI/BDI Yogyakarta/VIII/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 24 Agustus 2024.
9.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan PT. Nokha International Group, Bandung Nomor 746.1 /BPSDMI/BDI Yogyakarta/X/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024.

10.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan PT. UD. Gemilang Jaya Abadi, Sleman Nomor 759.1 /BPSDMI/BDI Yogyakarta/X/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2024.
11.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan PT. Prestasi Ide Jaya, Mojokerto Nomor 760.1 /BPSDMI/BDI Yogyakarta/X/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 14 Oktober 2024.
12.	Nota Kesepahaman antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan PT. Tah Sung Hung, Brebes Nomor 761.1 /BPSDMI/BDI Yogyakarta/X/2020 tentang Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Bidang Alas Kaki.	Kerjasama untuk Program Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi dalam bidang industri Alas Kaki.	4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 19 Oktober 2024.

Realisasi MoU BDI Yogyakarta pada tahun 2020 sebanyak 12 dokumen atau mencapai 150% dari target yang ditetapkan. Hal ini memperlihatkan meskipun pada masa pandemi, namun perluasan jaringan dengan industri tetap dilakukan oleh BDI Yogyakarta. Jika di dibandingkan dengan tahun 2019 maka pencapaian kinerja output ini pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 10%.

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Output Kerjasama Diklat

	2019			2020		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Jumlah MoU kerjasama diklat yang ditindaklanjuti dan dievaluasi dengan mitra industri	20	28	140%	8	12	150%

3.1.3 Terwujudnya pengembangan program diklat berbasis spesialisasi dan kompetensi

Indikator kinerja : Jumlah kurikulum dan modul diklat yang dibuat dan atau diperbarui sesuai dengan SKKNI dan kebutuhan industri

Target : **2 Dokumen**

Realisasi : **7 Dokumen**

Pada tahun 2020 BDI Yogyakarta telah menyusun dan memperbarui Kurikulum serta modul diklat 3 in 1 sebanyak 7 Dokumen. Jika dilihat dari target yang ditetapkan, maka pencapaian kinerja pada output ini mencapai 350%. Tingginya pencapaian output ini dikarenakan adanya pandemi Covid19. Adanya pandemi menyebabkan pemotongan anggaran Diklat 3in1, sehingga kegiatan BDI Yogyakarta tidak sepadat tahun sebelumnya. Hal ini dimanfaatkan BDI Yogyakarta untuk menambah kurikulum guna memperluas jenis penyelenggaraan diklat 3 in1 pada masa yang akan datang. Adapun kurikulum dan modul yang disusun dan diperbarui pada tahun 2020 tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 3.12 Kurikulum yang disusun BDI Yogyakarta tahun 2020

	Bidang	Kurikulum	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1	Furniture	Finishing Furniture	24 – 27 November 2020
2	Furniture	Konstruksi Kayu,	24 – 27 November 2020
3	Furniture	Desain Furniture	24 – 27 November 2020
4	Alas Kaki	Reskilling Upper Alas Kaki	1 – 3 Oktober 2020
5	Plastik	Upskilling Circular Loom	5 – 7 Oktober 2020
6	Plastik	Upskilling Cutting Karung Jumbo	5 – 7 Oktober 2020
7	Plastik	Upskilling Sewing Karung Jumbo	5 – 7 Oktober 2020

Sampai dengan saat ini BDI Yogyakarta telah memiliki 20 jenis kurikulum diklat baik bidang Alas kaki, Plastik, maupun Furniture. Adapun kurikulum yang sudah dimiliki BDI Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13 Kurikulum yang dimiliki BDI Yogyakarta

	Bidang	Kurikulum
1	Plastik	Pengoperasian Mesin Injection Moulding
2	Plastik	Pengoperasian Mesin Looming
3	Plastik	Pengoperasian Mesin HDPE/LLDPE Extrusion Blown Film
4	Plastik	Pengoperasian Mesin Mixer
5	Plastik	Pengoperasian Mesin Sealing Cutting
6	Plastik	Pengoperasian Mesin Pelletizer
7	Plastik	Pengoperasian Mesin Stretch Blow Moulding
8	Plastik	Pengoperasian Mesin Cutting Karung Jumbo
9	Plastik	Pengoperasian Mesin Flat Yarn
10	Plastik	Pengoperasian Mesin Sewing Karung Jumbo
11	Alas Kaki	Jahit Upper Alas Kaki
12	Alas Kaki	Assembling Alas Kaki
13	Alas Kaki	Injeksi Alas Kaki

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Output Pengembangan Diklat

	2019			2020		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Jumlah kurikulum dan modul diklat yang dibuat dan atau diperbarui sesuai dengan SKKNI dan kebutuhan industri	0	0	0	2	7	350%

Pencapaian output pengembangan diklat pada tahun 2020 mencapai 350%. Pada tahun 2019 output ini belum menjadi indikator kinerja sehingga tidak bisa diperbandingkan. Dengan semakin banyaknya kurikulum yang dimiliki BDI Yogyakarta, diharapkan jenis diklat yang dilaksanakan dapat lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan industri dengan tetap mengacu pada SKKNI.

Untuk melaksanakan Tupoksi BDI Yogyakarta terkait pelaksanaan Diklat 3 in 1, BDI Yogyakarta telah memiliki LSP P1 bidang Plastik, Furniture dan Alas Kaki. Sampai saat ini LSP BDI Yogyakarta telah memiliki 11 skema sertifikasi (terlampir). Sedangkan jumlah asesor kompetensi yang berafiliasi dengan BDI Yogyakarta sebanyak 38 orang yang tersaji pada tabel 3.14.

Tabel 3.15 Skema Sertifikasi LSP BDI Yogyakarta

No	LSP	Bidang	Skema Sertifikasi
1	BDI Yogyakarta	Plastik	1. Skema Pengoperasian Mesin Injection Moulding
		Plastik	2. Skema Pengoperasian Mesin HDPE/LLDPE Extrusion Blow Film
		Plastik	3. Skema Pengoperasian Mesin Sealing Cutting
		Plastik	4. Skema Pengoperasian Mesin Pelletizer
		Plastik	5. Skema Pengoperasian Mesin Looming
		Plastik	6. Skema Pengoperasian Mesin Mixer
		Plastik	7. Skema Sertifikasi Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo
		Plastik	8. Skema Sertifikasi Pengoperasian Mesin Potong Karung Jumbo
		Furniture	9. Skema Sertifikasi Pengerjaan Finishing dengan Teknik Semprot
		Furniture	10. Skema Sertifikasi Pengerjaan Pembahanan (Rough Mill) Furnitur
		Furniture	11. Skema Sertifikasi Pembentukan dan Konstruksi Furnitur

Tabel 3.16 Daftar Asesor Kompetensi LSP BDI Yogyakarta

No	Nama	Instansi
1	Anna Suffi Huda	BDI Yogyakarta
2	Aris Wahyudi	BDI Yogyakarta
3	Cynthia Puji Astuti	BDI Yogyakarta
4	Fajar Hamid	BDI Yogyakarta
5	Hagung Eko Pawoko	BDI Yogyakarta
6	Ikhwan Darusalam	BDI Yogyakarta
7	Kunto Purwo Widagdo	BDI Yogyakarta
8	Muchamad Latief Fahmi	BDI Yogyakarta
9	Nila Kumalasari	BDI Yogyakarta
10	Nurhidayati Kusumaningtyas	BDI Yogyakarta
11	Panji Wishnumurti	BDI Yogyakarta
12	Ratna Ningsih	BDI Yogyakarta
13	Sofia Silvianita	BDI Yogyakarta
14	Sutrisno	BDI Yogyakarta
15	Aditya Wikuaji	Ikatan Alumni Akademi Teknologi Kulit Pusat
16	Agnes Evi Budiwening	Ikatan Alumni Akademi Teknologi Kulit Pusat
17	Agustina Kurniati. SI	Ikatan Alumni Akademi Teknologi Kulit Pusat
18	Ari Kusharjanto	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur
19	Ir. Dharma Putranto	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur
20	Doso Lomba Riyanto	Ikatan Alumni Akademi Teknologi Kulit Pusat
21	Ir. Dwi Wulandari. MP	LSP-P 1 ATK YOGYAKARTA
22	Emiliana Anggriyani, S.PT	LSP-P 1 ATK YOGYAKARTA
23	Erika Ariati Dewi	Ikatan Alumni Akademi Teknologi Kulit Pusat
24	Febrian Humanitra	BDI Yogyakarta
25	Ghulam Ichlasul Amal	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur
26	Husen Mahfudin	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia
27	Kurniawan Anwar Rosid	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur
28	Mardanius Untung S Wibowo	Ikatan Alumni Akademi Teknologi Kulit Pusat
29	Mohamad Wahyudin	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur
30	Slamet Widodo	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia
31	Ir. Sukanto Endro Purnomo	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia
32	Sulistianto, B.Sc, S.PD	LSP-P 1 ATK YOGYAKARTA
33	Sulistyo Adi	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur
34	Sutrisno	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia
35	Syamsul Hadi	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia
36	Totok Yulaidin	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur
37	Venny Nurwanti	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur
38	Wawan Budi Setyawan	LSP-P 1 ATK YOGYAKARTA

Indikator kinerja : Nilai kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana berbasis kompetensi

Target : **70 Point**

Realisasi : **88,4 Point**

Nilai kepuasan ini didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta diklat yang mengikuti Diklat yang diselenggarakan di BDI Yogyakarta. Hasil penilaian kepuasan pengguna sarana dan prasarana berbasis kompetensi pada BDI Yogyakarta tahun 2020 menunjukkan nilai 88,4 dengan kategori BAIK SEKALI. Dari hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana kompetensi di BDI Yogyakarta sudah sesuai dengan ekspektasi peserta. Namun demikian perlu ada upgrading dan perbaruan sarana dan prasarana berbasis kompetensi agar diklat yang diselenggarakan dapat senantiasa mengikuti perkembangan dunia industri.

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Output Nilai kepuasan Sarana dan Prasarana berbasis Kompetensi

	2019			2020		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana berbasis kompetensi	0	0	0	70	88,4	126%

3.1.4 Tersedianya layanan dukungan manajemen satuan kerja yang akuntabel dan berorientasi pelayanan prima

Indikator kinerja : Nilai SAKIP

Target : 70 Point

Realisasi : 71,10Point

Pada triwulan II tahun 2020 sudah dilaksanakan penilaian SAKIP. Penilaian SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Penilaian SAKIP pada tahun ini dilakukan secara online dikarenakan pandemi Covid19 masih berlangsung. Penilaian SAKIP dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2020. Dari hasil penilaian SAKIP yang mana indikator penilaiannya berdasarkan pada PerMENPANRB No 12 tahun 2015, BDI Yogyakarta mendapatkan nilai 71,10 atau mendapatkan predikat **BB**.

Target nilai SAKIP BDI Yogyakarta pada tahun 2020 adalah sebesar 70 point. Berdasarkan target tersebut maka pencapaian Nilai SAKIP tahun 2020 sebesar 101,57%.

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Output Nilai SAKIP

	2019			2020		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai SAKIP	75	64,4	85,87%	70	71,10	101,57%

Pencapaian output nilai SAKIP pada tahun 2020 mengalami peningkatan jika dibanding dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan sudah dilakukan perbaikan pada dokumen SAKIP sesuai dengan peraturan dan konsteks satuan kerja. Dengan adanya peningkatan nilai diharapkan kinerja BDI Yogyakarta juga semakin meningkat.

Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan eksternal

Target : **85 Point**

Realisasi : **97.28 Point**

Penilaian tingkat kepuasan pelanggan eksternal dilakukan pada setiap diklat selesai dilaksanakan. Penilaian ini dilakukan oleh peserta diklat yang mengikuti Diklat pada Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Dari hasil penilaian pada tahun 2020, tingkat kepuasan pelanggan eksternal pada BDI Yogyakarta mencapai nilai 97,28 point. Nilai ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yakni 85. Ketercapaian nilai ini mencapai 114,45%. Pada tabel berikut disampaikan pencapaian tingkat kepuasan pelanggan eksternal BDI Yogyakarta.

Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Output Tingkat kepuasan pelanggan eksternal

	2019			2020		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Tingkat kepuasan pelanggan eksternal	-	-	-	80	97,28	114,45%

3.1.5 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

Indikator kinerja : Nilai profesionalitas dan integritas pegawai

Target : **80 Point.**

Realisasi : **93,5 Point**

Nilai profesionalitas dan integritas pegawai BDI Yogyakarta dihitung berdasarkan prosentase nilai kinerja pegawai dan prosentase kehadiran pegawai selama satu tahun yang diperoleh dari sistem informasi kepegawaian. Kategori nilai kinerja pegawai tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.19 Nilai Kinerja Pegawai BDI Yogyakarta tahun 2019

No	NIP	Gol	Nama	Nilai Prestasi Kerja	Kategori
1	090022335	4a	Anna Suffi Huda	85.43	BAIK
2	199412302015021001	2b	Ardio	85.96	BAIK
3	091099691	3c	Aris Wahyudi	85.5	BAIK
4	199501062018012001	2c	Astri Budi Setiati	83.18	BAIK
5	199108312014022001	3b	Cynthia Puji Astuti	87.27	BAIK
6	091099503	3a	Dyah Sulistyani	86.16	BAIK
7	091099697	3c	Fajar Hamid	86.01	BAIK
8	199302212018011001	2c	Febrian Humanitra	84.41	BAIK
9	091099690	3c	Felix Arril Simbara Barus	85.52	BAIK
10	090022674	4a	Hagung Eko Pawoko	85.34	BAIK
11	091099327	3c	Handrik Afdi Wijaya	86.04	BAIK
12	199608082015021001	2b	Harman Is Wahyudi	85.67	BAIK
13	090021243	3d	Herwanta	85.2	BAIK
14	091099150	4a	Ikhwan Darusalam	84.89	BAIK
15	091099268	4a	Kunto Purwo Widagdo	86.32	BAIK
16	091099693	3c	Kurnia Wahyu Adi	87.47	BAIK
17	090022676	4a	Muchamad Latief Fahmi	84.64	BAIK
18	090023043	4b	Nila Kumalasari	85.07	BAIK
19	090022675	4b	Nurhidayati Kusumaningtyas	85.31	BAIK
20	091099694	3c	Panji Wishnumurti	85.96	BAIK
21	198903072014022001	3b	Ratna Ningsih	85.13	BAIK
22	091099380	3c	Rizki Widya Puspitaningsih	86	BAIK
23	199009152019011001	2c	Septuaji Malik Sidik	82.84	BAIK
24	090023129	4a	Sofia Silvianita	85.19	BAIK

25	199409052018012001	3a	Susilowati	83.21	BAIK
26	090020412	3d	Sutrisno	86.53	BAIK
27	199111282019012001	3a	Sylvia Malgi Pelamonia	82.6	BAIK
28	199301172018011001	2c	Tetis Mulyo Ade Januanta	83.85	BAIK
29	090015287	4b	Tevi Dwi Kurniaty	85.77	BAIK
30	090022780	3c	Yatiman	85.4	BAIK

Dari tabel kinerja pegawai, dapat dilihat bahwa seluruh pegawai BDI Yogyakarta memperoleh nilai prestasi dengan kategori BAIK. Sehingga pegawai yang kategori nilai minimal BAIK sejumlah 100%.

Prosentase kehadiran pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2019 yang diperoleh dari sistem informasi kepegawaian tersaji pada tabel berikut ini.

Rekap Total										
< 07:30	07:30 - 09:00	> 09:00	Pulang Cepat	Dinas Luar	Total Hadir	Sakit	Izin	Cuti	TB	Alpa
42%	16%	0%	5%	31%	89%	0%	0%	3%	7%	0%

Mulai tanggal / / s.d. / /

Pilih Bulan Tahun

Unit kerja

[/ << Kembali ke menu](#)

Dapat dilihat pada sistem informasi kepegawaian, diperoleh nilai total kehadiran tahunan pegawai sebesar 89%. Dari dua indikator tersebut, maka dapat diperoleh Nilai profesionalitas dan integritas pegawai adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Profesionalitas dan integritas pegawai} &= \frac{\text{prosentase kinerja pegawai kategori baik} + \text{prosentase kehadiran pegawai by sistem}}{2} \\
 &= \frac{100 + 89}{2} \\
 &= 93,5
 \end{aligned}$$

Indeks yang tersaji sebesar 93,5 point lebih besar dari target yang ditetapkan yakni sebesar 80 point. Pencapaian nilai profesionalitas dan integritas pegawai mencapai 116.87%.

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Output Nilai profesionalitas dan integritas pegawai

	2019			2020		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai profesionalitas dan integritas pegawai	-	-	-	80	93,5	116,87%

Pada tahun 2020 BDI Yogyakarta telah mengadakan peningkatan kualitas SDM Aparatur. Pegawai BDI Yogyakarta diberi kesempatan untuk mengikuti diklat sesuai dengan kompetensinya. Setelah mengikuti diklat diharapkan pegawai BDI Yogyakarta dapat meningkat kompetensinya, sehingga dapat lebih mendukung pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Berikut tersaji diklat yang diikuti pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2020.

Tabel 3.21 Daftar Diklat Pegawai Tahun 2020

No	Nama	Diklat/Bimtek/Workshop Tahun 2020	Jumlah JPL
1	Tevi Dwi Kurniaty, S.IP, M.Si	Menyongsong Literasi Digital	8
2	Nurhidayati Kusumaningtyas, S.IP, MA	Bimtek Aparatur Industri BDI Padang	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Jakarta	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Yogyakarta	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Denpasar	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Makasar	20
		Diklat 4.0 untuk Widyaiswara	20
3	Nila Kumalasari, ST, MT	Bimtek Aparatur Industri BDI Padang	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Jakarta	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Yogyakarta	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Denpasar	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Medan	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Surabaya	20

		Bimtek Aparatur Industri BDI Makasar	20
		Diklat 4.0 untuk Widyaiswara	20
		Focus Group Discussion Karya Tulis Ilmiah Tantangan Pengembangan Corporate University di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Kasus: Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY).	10
		Webinar Footwear Industry Forum #3	10
		Diseminasi Perencanaan dan Aplikasi SIRUP Kelas Admin PPE/PPK/Fasilitator	10
		Webinar Pengembangan Layanan Penyelesaian Sengketa Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	10
		Webinar series#3 BDI Surabaya Strategi Sukses Meraih Beasiswa Pendidikan Lanjut.	10
		e-Seminar Nasional: "Empathetical Leader & Marketing for Success"	10
4	Ikhwan Darusalam, M.Sc	Webinar Forwis: Memulai menulis karya tulis ilmiah	10
		MPC (Malaysia Productivity Center) Webinar: Effective leader, happier employers	10
		Bimbingan Teknis Aparatur Industri BPSDMI (19-20 Mei 2020)	20
		Bimbingan Teknis Aparatur Industri BDI Medan (8-9 Juni 2020)	20
		Bimbingan Teknis Aparatur Industri BDI Yogyakarta (18-19 Juni 2020)	20
5	Anna Suffi Huda, ST, M.Sc	Pembuatan Video Kreatif dalam Pembelajaran oleh LAN RI tanggal 08 Mei 2020	3
		Pelatihan Konsep Produksi Audio Visual untuk Pembelajaran secara Online (11 - 14 Mei 2020)	16
		Aplikasi Lean untuk Meningkatkan Kualitas Hidup (16 Mei 2020)	3
		Diklat Online Industri 4.0 (07 sd 09 Juli 2020)	24
		Workshop Rapid Transformation (20-21 Mei 2020)	6
		Workshop System Transformation (03-04 Juni 2020)	6
		Bimbingan Teknis Aparatur Industri (22 - 23 Juni 2020)	16
6	Sofia Silvianita, ST.MT.	Webinar Konsep Produksi Audio Visual Untuk Pembelajaran Secara Online Pada Masa Pandemic Covid-19	16
		Pelatihan Online Industri 4.0	30
		Bimtek Aparatur Industri	16

7	Kunto Purwo Widagdo, ST, MM	Diklat Management of Training (MOT)	90
8	Muchamad Latief Fahmi, SS, M.SE	Konsep Produksi Audio Visual untuk Pembelajaran Online Pada Masa Pandemic Covid 19	16
		Bimbingan Teknis Aparatur Industri	10
		Bimtek Industri 4.0 bagi Widyaiswara dan Instruktur	24
9	Hagung Eko Pawoko, S.TP	Bimtek Aparatur Industri BDI Padang	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Jakarta	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Yogyakarta	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Denpasar	20
		Bimtek Aparatur Industri BDI Makasar	20
		Diklat 4.0 untuk Widyaiswara	20
10	Herwanta, SE	Seminar on line :MELEK ARSIP	8
		diskusi kontemporer Nasional	8
		webinar nasional dampak perkembangan arsip	8
11	Sutrisno, SE	Mangement of Training (MOT)	90
		Pelatihan peningkatan pelayanan publik	14
		Sosialisasi peraturan pengelolaan BMN	14
12	Panji Wishnumurti, ST, M.Eng	Diklat Management of Training	90
13	Aris Wahyudi, S.Sn, M.Sn	Bimtek Aparatur Industri BDI Padang	20
14	Yatiman, SE	Pelatihan pemadam kebakaran	16
15	Rizki Widya Puspitaningsih, S.E., M.Ak.	Bimbingan Teknis Penyusunan LKKL Semester I Tahun 2020 Kantor Wilayah DJPb Provinsi D.I. Yogyakarta	16
		Corpu Talk Jabatan Fungsional Bidang Perbendaharaan sebagai Wujud Profesionalisme ASN Bidang Keuangan Negara Tahun 2020	8
		Bimbingan Teknis Aparatur Industri Regional IV	20
16	Ratna Ningsih, ST, M.Eng	TOC "Training of Course" (Online)	72
17	Cynthia Puji Astuti, S.T.P	Bimbingan Teknis Aparatur Industri Regional IV	20
18	Susilowati, ST	Webinar Konsep Produksi Audio Visual untuk Pembelajaran Secara Online pada Masa Pandemic Covid-19 (Online)	16
		Pelatihan Industri 4.0 Batch I (Online)	24
		Bimtek Aparatur Industri (Online)	2
		TOC "Training of Course" (Online)	72
19	Dyah Sulistyani, S.M	Bimbingan Teknis Aparatur Industri	20
20	Syilvia Malgi Pelamonia, S.Ds	Webinar Konsep Produksi Audio Visual untuk Pembelajaran Secara Online pada Masa Pandemic Covid-19 (Online)	16
		Pelatihan Industri 4.0 Batch II (Online)	24

		Bimtek Aparatur Industri (Online)	2
21	Tetis Mulyo Ade Januanta, A.md.TK	Webinar Konsep Produksi Audio Visual untuk Pembelajaran Secara Online pada Masa Pandemic Covid-19 (Online)	16
		Pelatihan online "pemahaman pengukuran sepatu" (Online)	2
		Pelatihan Industri 4.0 Batch I (Online)	24
		Bimtek Aparatur Industri (Online)	2
		TOC "Training of Course" (Online)	72
22	Astri Budi Setiati, A.Md.Bns	Webinar Konsep Produksi Audio Visual untuk Pembelajaran Secara Online pada Masa Pandemic Covid-19 (Online)	16
		Pelatihan Industri 4.0 Batch I (Online)	24
		Bimtek Aparatur Industri (Online)	2
		TOC "Training of Course" (Online)	72
23	Febrian Humanitra, A.Md.Tk	Pelatihan Industri 4.0 Batch II (Online)	24
		Bimtek Aparatur Industri (Online)	2
		Kebumen Business Forum (Online)	4
		Sosialisasi IDGS 2020 (Online)	4
24	Septuaji Malik Sidik, A.Md	Diklat Infografis	84
		<i>Virtual Training Basic Web Programming</i>	85
25	Dita Dwi Restuti, A.Md	Orientasi tupoksi CPNS	
26	Ardio, ST	Pendidikan dan Pelatihan Infografis angkatan II	84
27	Harman Is Wahyudi	Workshop Updating SIMAK BMN dan SAIBA di lingkungan BPSDMI (6-8 Maret 2020)	32
		Sosialisasi Peraturan BMN 10 Juni 2020	6
		Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I TA 2020	1
		Sosialisasi Peraturan BMN 3 September 2020	4
		Bimtek Aplikasi SIMAK dan RKBMN	4
		Sosialisasi Peraturan BMN 15 Oktober 2020	4
		Sosialisasi Asuransi BMN 6 November 2020	4
		Sosialisasi BMN yang dihentikan penggunaan operasionalnya	4

Untuk lebih memudahkan dalam memantau pencapaian kinerja BDI Yogyakarta tahun 2020, berikut kami sampaikan tabel pencapaian kinerja dibandingkan dengan target kinerja yang sudah ditetapkan.

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
						2020	Satuan		
Terwujudnya SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri (T1)	Jumlah SDM industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri	Terwujudnya SDM industri yang kompeten (SS1)	Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri	Peningkatan kualitas SDM industri	Diklat 3-in-1 Sektor Industri Plastik, Alas Kaki, Furnitur, Logam	3750	Orang	3954	105,4%
			Jumlah wirausaha baru lulusan inkubator bisnis yang berhasil mengembangkan produk		Inkubator Bisnis	0	WUB/Orang	-	-
			Jumlah ASN lulusan diklat Teknis Industri yang meningkat kompetensinya		Diklat SI 1, SI 2	0	Orang	-	-
Terwujudnya pengembangan program dan kerjasama diklat yang	Jumlah mitra industri yang melakukan kerja sama	Terwujudnya kerjasama diklat yang dinamis dengan mitra industri dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SS2)	Jumlah MoU kerjasama diklat yang ditindaklanjuti dan dievaluasi dengan mitra industri	Dukungan Manajemen Satker	Monev dan Penjajakan Kerjasama	8	Dokumen	12	150%

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
						2020	Satuan		
luas dengan mitra industri (T2)	program dan penempatan alumni	Terwujudnya pengembangan program diklat berbasis spesialisasi dan kompetensi (SS3)	Jumlah kurikulum dan modul diklat yang sesuai dengan SKKNI dan kebutuhan industri yang dibuat dan atau diperbarui		Penyusunan kurikulum/ modul diklat	2	Dokumen	7	350%
			Nilai kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana berbasis kompetensi		Evaluasi sarana dan prasarana diklat	70	Nilai	88,4	126%
Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis (T3)	Nilai akuntabilitas kinerja	Tersedianya layanan dukungan manajemen satuan kerja yang akuntabel dan berorientasi pelayanan prima (SS4)	Nilai SAKIP	Perencanaan dan evaluasi serta manajemen kinerja	Penyusunan dokumen perencanaan dan akuntabilitas kinerja	70	Nilai	71,10	101,57%
			Tingkat kepuasan pelanggan eksternal		Monitoring dan evaluasi kegiatan	85	Nilai	97,28	114,45%
		Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Peningkatan kemampuan pegawai	Upgrading kompetensi pegawai	80	Nilai	93,5	116,87%	

3.2 Akuntabilitas Keuangan

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2020 sebesar Rp. 37.357.484.000,-. Namun pada tanggal 29 April 2020, dilakukan pemotongan anggaran sebesar Rp.15.909.053.000,- atau sebesar 42,59% menjadi Rp. 21.448.431.000,-. Pada tanggal 8 September BDI Yogyakarta mendapat tambahan anggaran menjadi Rp. 22.089.416.000,-. Pada tanggal 08 Oktober 2020 mendapat tambahan anggaran lagi menjadi Rp.23.151.316.000,-. Sedangkan pada tanggal 27 Oktober 2020, terjadi pemotongan anggaran menjadi **Rp.22.996.316.000,-**. Dan nilai inilah yang menjadi jumlah anggaran BDI Yogyakarta sampai dengan tahun anggaran.

Sesuai dengan rencana kinerja yang telah disusun maka realisasi anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2020 terealisasi sebesar **Rp.22,903,951,745,-** dari pagu yang dapat digunakan sebesar **Rp.22.996.316.000,-** atau tercapai sebesar 99,60 %. Realisasi anggaran tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.22 Realisasi anggaran berdasarkan akun tahun 2020

	Anggaran	Realisasi	Prosentase
51 (Belanja Pegawai)	Rp.4,115,900,000	Rp.4,059,810,821	98.64%
52 (Belanja Barang)	Rp.18,656,816,000	Rp.18,621,290,924	99.81%
53 (Belanja Modal)	Rp.223,600,000	Rp.222,850,000	99.66%
	Rp. 22,903,951,745,-	Rp.22.996.316.000,-	99,60%

Tabel 3.23 Realisasi anggaran berdasarkan Output tahun 2020

Kode	Output	2020			2019		
		Pagu	Realisasi	Prose ntase	Pagu	Realisasi	Prose ntase
1830.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten	15,768,332,000	15,766,010,432	99,99	30,325,000,000	29,641,043,350	97.74
1830.010	Peralatan Pendidikan Non Formal Industri	-	-	-	300,000,000	297,539,000	99.18
1830.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	223,600,000	222,850,000	99,66	200,000,000	199,979,120	99.99
1830.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	590,000,000	588,027,895	99,67	1,000,000,000	2.428.380.754	87.02
1830.994	Layanan Perkantoran	6,414,384,000	6,327,063,418	98,64	6.348.792.000	6,301,192,958	99.25
	Total	22,996,316,000	22,903,951,745	99,60	38,173,792,000	37,561,186,194	98,40

Jumlah Anggaran : Rp 22,996,316,000
Realisasi Anggaran : Rp 22,903,951,745
Persentase Realisasi : 99,60 %

Jika dibandingkan dengan tahun 2019, penyerapan anggaran tahun 2020 mengalami peningkatan. Penyerapan anggaran tahun 2019 sebesar 98,40%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 penyerapan anggaran BDI Yogyakarta mengalami peningkatan 1,2%.

Menteri Keuangan ketika *memaparkan kondisi terkini perekonomian Indonesia tahun 2020* mengatakan bahwa total realisasi belanja negara pada 2020 sebesar Rp2.589,9 triliun. Capaian ini 94,6 persen dari target berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) 72/2020 (<https://ekonomi.bisnis.com/>). Jika kita lihat dari target penyerapan anggaran secara nasional tersebut, maka penyerapan anggaran BDI Yogyakarta lebih tinggi 5%.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

LAKIP ini menyajikan capaian kinerja BDI Yogyakarta selama tahun 2020. Capaian kinerja tahun 2020 tersebut dibandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan BDI Yogyakarta dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi penetapan kinerja, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Realisasi penyerapan anggaran untuk tahun 2020 termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar Rp 22,903,951,745 dari total anggaran Rp. Rp 22,996,316,000 atau 99,60%.
2. Seluruh Indikator Kinerja Utama yakni **Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem *three in one* dan Jumlah MoU kerjasama diklat yang ditindaklanjuti dan dievaluasi dengan mitra industri dapat tercapai**, bahkan melebihi target yang ditetapkan.
3. Seluruh penetapan kinerja pada tahun 2020 dapat dicapai sesuai target yang ditetapkan.

4.2 Rekomendasi

Sejak reposisi tugas pokok dan fungsi pada tahun 2013, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan di sektor industri plastik, logam, dan kerajinan. Mulai 2015, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melaksanakan diklat di sektor industri alas kaki dan mulai tahun 2018 Balai Diklat Industri Yogyakarta menambah lagi ke sektor industri furnitur.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas salah satunya

adalah penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah. Sampai dengan tahun 2020, belum ada anggaran untuk penyelenggaraan inkubator bisnis di BDI Yogyakarta. Agar dapat melaksanakan tupoksi dengan baik sebaiknya BDI Yogyakarta dapat menganggarkan dan melaksanakan inkubator bisnis pada tahun 2021.